

Berbisnis adalah salah satu cara berjihad/berjuang di jalan Allah dengan harta dan jiwa.

Bisnis yang dilandasi dengan niat yang lurus dan murni karena Allah, InsyaAllah akan mendatangkan pertolongan Allah.

Jika Allah telah memberikan pertolongan-Nya, niscaya bisnis yang dijalankan dapat berhasil dan sukses, dan yang terpenting lagi mendapatkan keberkahan dari-Nya.

Bisnis itu hanya wasilah, tujuannya harus tetap Lillah.

Jadi, niatkan kita berbisnis sebagai:

1. Jalan kita beribadah, hingga semakin mendekatkan diri pada Allah.
2. Menjalankan amanah dari orang yang sudah mempercayakan kepada kita,
3. Menjalankan tugas sebagai khalifah di muka bumi serta memberikan ketauladanan kepada tim dan keluarga.

4. Menjaga nama baik dan kemuliaan diri karena melalui rezeki yang diperoleh dari berbisnis, kita dapat memberi sedekah lebih banyak dan lebih baik,
5. Sebagai bentuk aktualisasi diri.
6. Dapat membantu sesama dengan membuka peluang rezeki bagi karyawan, mitra maupun rekanan.
7. Meningkatkan ibadah lainnya seperti berumroh, berhaji, bangun masjid, bangun rumah tahfiz/pesantren dan masih banyak lagi.

Siapkah Anda Untuk Memulai Bisnis?

Kebanyakan orang beranggapan bahwa uang adalah modal utama untuk menjalankan usaha, bahkan kelihatannya uang juga yang dianggap sebagai penghambat utama orang tidak berani memulai usaha.

Padahal kalau kita dikasih uang 1 milyar rupiah dan dipersilakan digunakan untuk berbisnis dan keperluan lainnya, maka sebagian besar dari kita akan langsung bingung, “Bisnis apa ya?”

Karena kelamaan *mikir* bisnis yang akan digeluti tidak ketemu-ketemu, akhirnya kita malah tergoda untuk membeli rumah, mobil atau barang-barang lainnya sampai uangnya habis sebelum bisnisnya jalan.

Sebagian pengusaha besar memulai bisnis dari kondisi yang sederhana, meski ada juga pengusaha yang memulai usahanya dengan modal uang yang besar.

Bisa saja semuanya sukses, akan tetapi setidaknya ada 9 modal utama didalam memulai bisnis itu, dimulai dari yang paling penting sampai kurang penting.

Dan ternyata uang merupakan modal utama usaha yang berada di urutan ke-9. Ya, betul urutan ke-9, bukan urutan pertama *lho....*



Lantas Apakah Modal Utama Usaha Itu?

Simak yuk, apa saja sih modal penting dalam memulai usaha itu?

1. Pengalaman

Benarkah pengalaman merupakan modal utama usaha?

Sejak usia 12 tahun Rasulullah SAW, sudah ikut pamannya berdagang, dengan lawatan bisnis sampai ke luar negeri, seperti Syam dan Siria.

Dengan modal pengalaman tersebut, akhirnya beliau paham berbagai hal tentang dunia perdagangan.

Hingga tak ayal, akhirnya beliau pun mampu menjadi pedagang yang sangat pandai dan sukses. Hingga beliau berani menikah di usia 25 tahun dengan mahar 100 ekor unta!

Terbukti bahwa pengalaman merupakan modal utama usaha. *Right?*

2. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hal yang sangat penting. Dengan pengetahuan yang cukup terhadap suatu usaha tertentu, maka akan mampu mendirikan usaha tersebut, untuk kemudian mengembangkannya dengan pesat.

Pengetahuan yang cukup, akan membuat kita mampu membuat banyak keunggulan pada usaha dibandingkan usaha sejenis yang dimiliki orang lain.

Lebih dari itu, pengetahuan yang dimiliki, akan mampu mengatasi berbagai masalah dalam usaha.

Cara paling jitu menambah pengetahuan adalah dengan sebanyak ikut pelatihan, seminar dan workshop. Selalu *upgrade* ilmu lalu praktekkan.

Sip ya.



3. Skill/Keahlian

Ini membuktikan bahwa kedudukan pengalaman, dalam modal utama usaha itu sangat penting.

Setelah itu baru keahlian sebab untuk mendapatkan predikat ahli dalam bidang tertentu, maka seseorang harus memiliki dua modal utama tersebut. Ilmu yang didapat, lalu dipraktekkan maka yakin Anda akan semakin ahli di bidang usaha yang Anda jalani.

Contohnya Nabi, beliau belajar berdagang pada pamannya, lalu mempraktekkan langsung hingga beliau menjadi ahli dalam dunia perdagangan.

4. Keberanian

Keberanian merupakan modal utama usaha yang sangat penting. Banyak orang yang memiliki uang berlimpah sekalipun, mereka tidak bisa memiliki sebuah usaha, karena tidak memiliki keberanian. Definisi berani artinya berani dalam hal yang positif dan penuh perhitungan.

Seseorang yang baru mau membuka usaha, tanpa mengetahui pangsa pasarnya, kemudian berani meminjam uang dengan jumlah banyak ke bank adalah salah satu keberanian yang salah.

Keberanian yang dimaksud adalah berani membuka usaha secepat mungkin, tanpa menunda-nunda waktu.

Berani merintis usaha dari nol, berani menanggung resiko, berani untuk mencoba, memulai usaha dengan langkah nyata.

5. Gairah dan Semangat

Merupakan salah satu modal usaha penting yang wajib dimiliki.

Karena gairah dan semangat akan menjadi motivasi tinggi dalam berbisnis.

Adanya gairah dan semangat akan memupuk, mendorong, memacu bahkan menumbuhkan motivasi positif dalam diri seorang entrepreneur hingga akan lebih fokus dan mampu berpikir rasional dalam menjalankan bisnis.

Seseorang yang memiliki banyak uang sekalipun, takkan berhasil dalam berbisnis, jika ia tak memiliki gairah dan semangat.

Oleh karena itu, gairah dan semangat tidak boleh hilang dari diri Anda karena akan membuat pekerjaan banyak yang terbengkalai, tindakan dan karya berkurang bahkan hilang. Gairah juga berguna untuk menumbuhkan kemauan agar terus berkomitmen menjalankan bisnis.

6. Jaringan atau Networking

Jaringan itu sangat penting untuk mengembangkan bisnis, bahkan untuk memulai bisnis baru sekalipun. Tak sedikit orang-orang sukses, yang tak memiliki modal uang untuk usaha. Namun ia sukses mendapatkan banyak modal uang dari investasi jaringan yang dimilikinya.

Jaringan yang kita miliki, akan sangat membantu kita dalam berbagai hal. Seperti, modal, pangsa pasar, keterampilan, peluang dan kesempatan.

Oleh karena itu jika kita ingin sukses dalam berbisnis, maka perbanyaklah jaringan dari sekarang.